

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KELURAHAN BAJAK
PROVINSI BENGKULU**

Ririn Rahmayanti¹, Yanti Paulina², Eli Rustinar³, Reni Kusmiarti⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ririnrahmayanti2000@gmail.com

E-ISSN 2928 9361

Hal : 12-19

Abstract :

The existence of the Covid-19 pandemic has brought many changes in human life. One area of human life that also feels the impact of this is in the field of education. The Covid-19 pandemic has become one of the obstacles for children who experience difficulties with online learning, such as in making assignments, not understanding the material delivered by the teacher, learning tends to be online assignments, and the difficulty of the internet network, especially for children who exist in the villages. Various efforts have been made to overcome the problems that occur, one of which is through the Tutoring Assistance program. The method used in this service is guidance. The guidance used is tutoring that emphasizes assisting junior high school students. This study assistance is a form of contribution in the field of community service. Community service activities aim as a means to channel the knowledge and concern they have for children who are currently undergoing their school period. In this service research the focus is on junior high school students in RT 05 Bajak Village. Based on the results of the dedication of tutoring activities, it can help parents who cannot accompany their children in participating in online learning for students and also to increase the learning motivation of junior high school students who live in RT 05, Bajak Village, Bengkulu Province.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Tutoring, Assistance.

Abstrak:

Adanya pandemi Covid-19 ini banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Salah satu bidang kehidupan manusia yang turut merasakan dari dampak ini adalah dalam bidang pendidikan. Pandemi covid-19 ini menjadi salah satu kendala bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dengan adanya pembelajaran daring, seperti dalam membuat tugas, kurang paham tentang materi yang disampaikan guru, pembelajarannya yang cenderung tugas online, serta susahny jaringan intenet terutama bagi anak-anak yang ada di desa-desa. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, salah satunya yaitu melalui program Pendampingan Bimbingan Belajar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu bimbingan. Bimbingan yang digunakan merupakan bimbingan belajar yang menekankan kepada pendampingan siswa-siswi SMP. Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai sarana untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak yang sedang menjalani masa sekolah. Pada penelitian pengabdian ini menitikberatkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama di RT 05 Kelurahan Bajak. Berdasarkan hasil pengabdian kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran pada siswa yang dilakukan secara online dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama yang bertempat tinggal di RT 05 Kelurahan Bajak Provinsi Bengkulu.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Bimbingan Belajar, Pendampingan.

Pendahuluan

Kehadiran perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan penyelesaian dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. melalui kajian ilmu pendidikan, perguruan tinggi dengan berbagai kemampuan, membantu masyarakat untuk mengurangi berbagai dampak yang diakibatkan oleh sebuah fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Salah satu fenomena yang mendunia saat ini adalah munculnya virus yang membawa dampak dalam berbagai kehidupan manusia. Dengan adanya *virus corona* disiasa 19 (*covid-19*) ini berbagai macam aktivitas manusia dihentikan untuk mengurangi berbagai kegiatan yang menimbulkan kerumunan yang dapat menyebabkan virus ini dengan mudah menyebar. Bahkan untuk mengantisipasi ini, ada beberapa negara yang terpaksa melakukan kebijakan lockdown sebagai upaya untuk memutus mata rantai dari penyebaran *covid-19* ini. Di Indonesia, dalam menyikapi hal ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan surat edaran larangan melakukan kegiatan yang bersifat memobilisasi masyarakat, kegiatan yang berpotensi menyebabkan orang berkerumun seperti ibadah dilakukan di rumah masing-masing dan sekolah serta kampus-kampus dilarang untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dan diharapkan melakukan kegiatan belajar secara daring.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah untuk dapat mengembangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat dan dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara nyata. Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan sebagai kegiatan mandiri yang terdiri dari berbagai bidang diantaranya yaitu Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar, Keagamaan, Tematik

dan Non-Tematik/ GNRM diharapkan dapat memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata yang dihadapi di masyarakat. Kelurahan Bajak memiliki 3 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT), dimana lokasi KKN Mandiri bertempat di RT 05. RT 05 yang merupakan salah satu RT yang berada di Kelurahan Bajak. Wilayahnya teletak tidak jauh dengan pesisir pantai yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Untuk mencapai RT 05 Kelurahan Bajak dari pusat Kota Bengkulu hanya membutuhkan waktu sekitar 5 menit. Di RT 05 Kelurahan Bajak memiliki banyak anak usia sekolah dari anak SD/MI rata-rata berusia 7-12 tahun. Untuk anak SMP rata-rata berusia 12-15 tahun. Dan untuk anak SMA rata-rata berusia 15-18 tahun. Melihat pendidikan di RT 05 seperti halnya di daerah lain belum tersedianya lembaga pendidikan yang dibutuhkan dalam pengembangan kualitas pendidikan. Seperti sekolah formal SD, SMP, SMA. Untuk menuju SD, SMP, dan SMA anak-anak harus menempuh perjalanan sekitar 5 menit sebab sekolah formal berada di RT 08 Kelurahan Bajak. Selain itu pula belum adanya tempat untuk mewedahi anak-anak sebagai tempat berkumpul untuk membantu mengajarkan ilmu serta membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak-anak di RT 05.

Sebelum pandemi *Covid-19* melanda, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara langsung di sekolah-sekolah. Dengan belajar langsung di sekolah anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun ketika pandemi *Covid-19* melanda kegiatan yang bersifat keramaian terpaksa dihentikan. Meskipun dalam keadaan pandemi kegiatan kegiatan belajar tidak boleh dihentikan. Dengan demikian, pendidikan tidak pernah lepas dari manusia dan kehidupannya, baik sebagai subjek maupun sebagai objek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiada pendidikan tanpa manusia, dan tiada manusia tanpa pendidikan (Kadir, dkk, 2012).

Di RT 05 Kelurahan Bajak memiliki anak-anak sekolah Menengah Pertama dimana diperlukan pendampingan belajar karena mayoritas masyarakat di RT 05 berprofesi sebagai pedagang, PNS, dan Pegawai Swasta, buruh/tukang,. Oleh karena itu, bimbingan dan pendampingan belajar ini menjadi perlu dilaksanakan untuk menggerakkan semangat belajar siswa. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi (Riduwan, 2016).

Dalam bidang Pendidikan di RT 05 Kelurahan Bajak, dimana Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Apalagi sekarang masa pandemi Covid-19, salah satu dampak yang diakibatkan karena Covid-19 seperti pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah merupakan faktor pencegahan adanya virus Covid-19. Beberapa sekolah banyak yang mengalami kendala dalam pembelajaran secara daring. Namun, ada juga sekolah yang sudah terbiasa dengan pembelajaran secara daring. Para orang tua merasa kesulitan ketika anaknya melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut merupakan salah satu beban bagi para orang tua yang tidak memiliki riwayat pendidikan yang cukup dan tidak memiliki fasilitas yang memadai yang digunakan anaknya untuk pembelajaran secara daring. Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melakukan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap belajar dengan baik. Pendampingan belajar saja dirasa kurang cukup untuk membantu siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan di siang hari pada saat orang tua bekerja melalui kegiatan bimbingan belajar matematika.

Menurut Suherman (2015) bimbingan adalah proses pemberi bantuan dari pembimbing kepada individu dalam menumbuhkan kemampuannya sehingga

individu dapat mencapai hasil optimal. Menurut Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2010) bimbingan belajar merupakan bagian dari akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. (Zumaroh, 2013). Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif (Erlita, 2014).

Dari proses pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang

kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh hal ini dikarenakan minimnya akses internet untuk mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi siswa. Selain itu, proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari jumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang diberikan guru ditambah lagi dengan banyaknya godaan anak-anak dalam bermain smartphone dari pada belajar, membuat anak-anak makin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas.

Hal diatas sejalan dengan pendapat Janah,S 2020:223 yang mengatakan bahwa beberapa kekurangan-kekurangan yang dialami siswa dan guru diantaranya, media pembelajaran yang kurang mendukung, keterlambatan siswa dalam belajar, koneksi internet yang kurang memadai, materi yang disampaikan terkesan terlalu singkat yang mengakibatkan tingkat kephahaman siswa pun berkurang yang berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun. Serta kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga banyak diantara mereka yang merasa jenuh terutama dalam pembelajaran matematika,bhs Indonesia,

Matematika sendiri merupakan salah satu bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika berkaitan dengan hitungan, rumus-rumus serta penalaran dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran matematika, dikarenakan mereka menganggap pelajaran matematika itu sulit dan menakutkan.

Namun, matematika yang dianggap sulit ini sangat berguna dalam segala aspek ilmu pengetahuan.Kebanyakan siswa-siswi tidak memahami pelajaran matematika yang hanya diajarkan disekolah dikarenakan waktu yang kurang untuk mengerjakan latihan-latihan yang ada. Hal tersebut membuat mereka membutuhkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar.

Namun, kursus ataupun bimbingan belajar tersebut dibayar dengan harga yang cukup tinggi,sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan ekonomi menengah kebawah.(Laporan Pengabdian PA mentawai Gadut, Genap 2018-2019.pdf, t.t.)

Permasalahan yang diambil dari pengabdian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar terhadap siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama selama Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di RT 05 Kelurahan Bajak.

Oleh karena itu, Dosen dan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam kesempatan ini kami mengadakan Pengabdian pada Masyarakat dengan program Pendampingan bimbingan belajar siswa di rumah di RT 05 Kelurahan Bajak Propinsi Bengkulu. Tujuan dari program ini untuk untuk menghimpun siswa-siswi di RT 05 agar mereka memiliki semangat yang tinggi untuk selalu belajar meskipun keadaan saat ini sedang dalam pandemi dan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara daring. Selain itu, terdapat manfaat dari program, dimana dapat memudahkan para siswa yang kurang paham dan kurang mengerti dari materi pembelajaran daring (Sanjaya, 2010). Di harapkan setelah adanya pendampingan Bimbingan belajar ini anak-anak mampu belajar mandiri dan menerapkan ilmu yang di dapat dari pembelajaran bimbingan belajar di lingkungan sekitar.

Metode Kegiatan

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai dari tanggal 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021 di RT 05 Kelurahan Bajak. Adapun kegiatannya yaitu pelaksanaan bimbingan belajar bagi anak-anak SMP. Dalam melaksanakan pengabdian ini, kami menggunakan metode Bimbingan. Bimbingan yang kami gunakan merupakan

bimbingan belajar yang menekankan kepada pendampingan siswa-siswi SMP yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal matematika dan Bahasa Indonesia, yang diberikan karena tidak adanya penjelasan oleh guru-guru mereka untuk memahami konsep matematika dan bahasa Indonesia. Metode bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan hal yang ingin dicapai. Pendampingan bimbingan belajar diberikan kepada para siswa SMP yang berada RT 0, kelurahan Bajak Propinsi Bengkulu. Bimbingan belajar ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan tiga kali seminggu.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan program bimbingan belajar

Materi	Durasi waktu	Tanggal kegiatan
1) Memenal bilangan berpangkat bulat positif	1 x 120''	2 September 2021
2) Kelipatan persekutuan terkeci dan Faktor persekutuan terbesar	1 x 120''	3 September 2021
3) Konsep himpunan	1 x 120''	5 September 2021
4) Penyajian himpunan	1 x 120''	9 September 2021
5) Himpunan kosong dan semesta	1 x 120''	10 September 2021
6) Diagram Venn	1 x 120''	12 September 2021
7) Kardinalitas Himpunan	1 x 120''	16 September 2021
8) Himpunan Bagian	1 x 120''	17 September 2021
9) Himpunan Kuasa	1 x 120''	19 September 2021

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di RT 05 berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Dikarenakan masih dalam pandemi *Covid-19* maka kegiatan pendampingan tersebut dilaksanakan di rumah salah satu siswa yang ada di RT 05 Kelurahan Bajak. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, dan pengetahuan kepada siswa-siswi SMP di RT 05 Kelurahan Bajak seperti dalam

membantu memahami materi matematika, bhs Indonesia, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan memotivasi siswa-siswi dalam belajar agar lebih semangat lagi walaupun di masa pandemi.

Sebelum melakukan kegiatan bimbingan belajar pada siswa-siswi di RT 05, kami disini meminta perizinan ke perangkat RT setempat setelah itu membuat surat perizinan untuk diberikan kepada orang tua bahwa akan diadakan bimbingan belajar, agar anak-anak mereka bisa di izinkan untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 1. Meminta Perizinan Kepada Perangkat RT Setempat



Gambar 2. Membagikan surat kepada orang tua atau wali murid bahwa akan dilaksanakannya bimbingan belajar

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini ada beberapa kegiatan yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar, pemahaman materi, tanya jawab, diskusi serta pemberian hadiah barang ataupun berupa bentuk pujian.

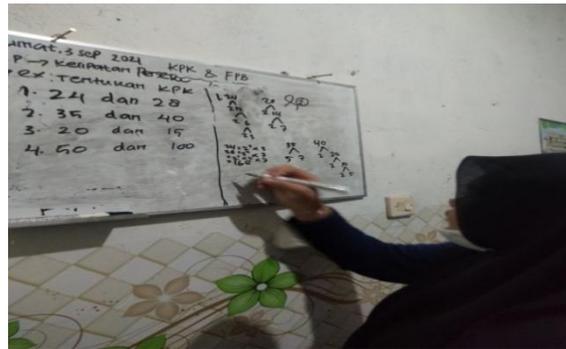
Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari. Kegiatan ini di ikuti oleh partisipan siswa sekolah menengah pertama khususnya anak-anak yang berada di lingkungan RT 05. Dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar terdiri dari 4 orang siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar adalah buku paket pelajaran matematika, buku LKS milik siswa dan fasilitas penunjang lainnya berupa papan tulis, spidol, kertas dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sampai tanggal 19 September 2021, biasanya kegiatan tersebut di lakukan dari jam 10.00 sampai jam 12.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar ini di lakukan tiga kali dalam seminggu.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar untuk anak-anak SMP



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Belajar untuk anak-anak SMP



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Belajar untuk anak-anak SMP

Kegiatan penjelasan materi dilakukan dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu buku pendampingan berupa buku paket matematika dan LKS. Setelah pemberian dan penjelasan materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami kepada kami sebagai pembimbing materi. Sejauh mana materi yang bisa dipahami oleh siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pembimbing adalah meluruskan jawaban dari siswa dan menjawab apabila ada pertanyaan yang belum bisa terjawab. Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena sibuk dengan pekerjaan. Kegiatan pemberian reward atau pemberian hadiah berupa pujian atau penghargaan secara lisan dan berupa barang bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemberian hadiah diberikan kepada siswa yang aktif masuk, menyelesaikan soal dengan cepat. Sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar.

Kami melakukan evaluasi atas proses pendampingan belajar yang sudah kami berikan. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di RT 05, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak di Kelurahan Bajak khususnya RT 05

dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. keberhasilan dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar seperti adanya pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

menghindari hal tersebut. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan jadwal bimbingan belajar yang sesuai sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, selain itu diperlakukan koordinasi yang baik dengan orang tua mengenai kemampuan anaknya dalam memahami materi yang diberikan. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orang tua.

The image contains four tables, each representing attendance records for a different group of students. Each table has four columns: 'No.', 'Nama Peserta', 'Pendidikan/Alamat', and 'Tanda Tangan'. The first two tables are labeled 'Persepsi No. 2' and the last two are labeled 'Persepsi No. 3'. The tables contain handwritten entries for names and signatures, with some cells left blank, indicating absences.

Gambar 6. Absensi kehadiran siswa bimbingan belajar

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam pelaksanaan penelitian perkembangan siswa sangat baik dengan adanya kegiatan bimbingan belajar. Siswa sangat antusias dan semangat sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara bersama-sama. Dan banyak siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat seru dan menyenangkan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik, sulit mengkoordinir siswa untuk datang tepat waktu, selain itu ada beberapa siswa yang belum bisa memahami materi dengan baik dan ada beberapa anak yang kurang fokus dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan teman lainnya sehingga di butuhkan pendampingan yang baik untuk

D. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.
2. Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah salah satu siswa SMP yang ada di Rt 05 Kelurahan Bajak Propinsi Bengkulu.
3. Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
4. Dari penelitian ini diperoleh bahwa Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di RT 05 Kelurahan Bajak ini cukup bagus. Siswa sangat antusias dan semangat selama proses bimbingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah.
5. Kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, selain itu pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran

anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Dan akhirnya anak akan terbiasa untuk selalu belajar secara mandiri. .

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pengabdian kepada masyarakat seperti; Orang Tua Siswa, perangkat RT, warga di lingkungan RT 05, dan anak-anak bimbingan siswa SMP di lingkungan RT 05, Kelurahan Bajak Propinsi Bengkulu yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan Pengabdian Masyarakat, KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Daftar Pustaka

- A. Juntika, Nurihsan, Yusuf, Syamsu, 2010, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Erlita, B. T. (2014). *Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar*. Jurnal Kependidikan Widya Dharma, 27(01), 1-8.
- Janah, R. 2020. *Hambatan Belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MA Ma'arif 06 Pasir Sakti Lampung Timur (On-line)*
<https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/182/264>.
- Khasanah, A. Z. (2013). *Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden Semarang. [Thesis]*, Universitas Negeri Semarang.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). *Pendidikan dalam Masa Pandemi covid-19*. Jurnal Sinestesia, 10(1), 41-48.
- Laporan Pengabdian PA mentawai Gadut, Genap 2018-2019.pdf. (t.t.)
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). *Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*. Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 36-43
- Suherman, "Bimbingan Belajar", dalam *Jurnal Universitas Indonesia*, diakses 9 Maret 2015, hal. 9